

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA PADA MATERI MASALAH POKOK EKONOMI DI KELAS X SMA NEGERI 1 KOLANG

Oleh:

Lamtiur Sitohang¹, Dr. Fitriani Harahap, S.Pd.,M.E²., Dr. Hanafi, M.Si³
Program Studi Pendidikan Ekonomi/Fakultas IPS dan Bahasa
Institut Pendidikan Tapanuli Tengah

Abstract

This study aims to determine whether there is a significant effect between the use of the Make a Match type of cooperative learning model on student learning outcomes in Economics on the subject matter of economics in class X SMA Negeri 1 Kolang. This research was conducted by applying the experimental method with a sample of 34 students taken by random sampling technique, 34 students with the Make a Match type. Observations and tests were used in data collection. Descriptive and inferential analysis were used to analyze the data. Based on data analysis, it is known that: (a) the average use of the Make a Match type is 3.82 (very good category), (b) the average student learning outcomes in Economics on Basic Economic Problems are 8.62 (very good category).), and (c) t-count is greater than t-table ($6.692 > 1.696$), meaning that there is a significant effect of the Make A Match type cooperative learning model between students' learning outcomes in Economics on the subject matter of students' Main Economic Problems in class X SMA Negeri 1 Kolang.

Keywords: learning model, Make A Match, main economic problem

A. PENDAHULUAN

Sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlakukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pada dasarnya kegiatan belajar mengajar merupakan aktivitas yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung secara edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kegiatan tersebut berlangsung antara memberi dan menerima ilmu pengetahuan, yaitu siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar dalam rangka mencapai tujuan pengajaran.

Di sekolah SMA banyak mata pelajaran, salah satu di antaranya adalah ekonomi. Ekonomi termasuk salah satu mata pelajaran yang sangat penting dipelajari di sekolah menengah atas, oleh karena itu siswa diharapkan menguasai dan memahami pelajaran ekonomi baik secara teoritis maupun penerapannya dalam kehidupan nyata. Salah satu materi yang dipelajari oleh siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X adalah materi masalah pokok ekonomi, siswa akan di bekali dengan informasi serta pengetahuan terkait dengan

masalah pokok ekonomi. Namun pada kenyataannya hasil belajar ekonomi siswa saat ini jauh dari tujuan pendidikan.

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang dilakukan pada hari sabtu 4 Desember 2021 di SMA Negeri 1 Kolang, proses pembelajaran ini kurang meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran ekonomi, pemahaman materi Masalah Pokok Ekonomi yang sangat terbatas, kurang termotivasinya siswa belajar, model pembelajaran yang dibuat guru belum optimal, pergaulan yang tidak bisa dibatasi. Sehingga siswa masih banyak yang tidak disiplin dalam belajar dan menyebabkan hasil belajar masalah pokok ekonomi siswa masih ada yang rendah utamanya mengenai mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis dengan salah satu guru mata pelajaran ekonomi menyebutkan dari hasil daftar kumpulan nilai ulangan harian siswa, diperoleh gambaran rincinya pencapaian hasil belajar siswa.

Observasi yang dilakukan penulis menunjukkan hasil belajar siswa dalam daftar kumpulan nilai (DKN) mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Kolang memperoleh data dari kelas X IPS 1 yang terdiri dari 19 tidak tuntas atau 56% kemudian di kelas X IPS 2 yang terdiri 24 tidak tuntas atau 66,66%. Hal ini menunjukkan hasil belajar Ekonomi perlu ditingkatkan.

Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan

melakukan ulangan harian setiap satu materi yang sudah diajarkan, atau mengubah model pembelajaran dikelas dengan menggunakan model *make a match* karena dengan menggunakan model tersebut dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar, dengan menggunakan model tersebut siswa diajak belajar sambil mencari pasangan dimana guru yang telah menyediakan jawaban dari setiap pertanyaan didalam sebuah kartu yang dipegang oleh siswa masing-masing satu buah perorang, dengan menggunakan model tersebut guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu menyesuaikan model pembelajaran yang efektif dan kondusif bagi pembelajaran materi masalah pokok ekonomi tersebut.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*. Sehingga yang menjadi alasan penulis menggunakan model kooperatif tipe *make a match* pada materi masalah pokok ekonomi yaitu karena dianggap mampu meningkatkan hasil belajar siswa dimana model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk membuat siswa mencari pasangannya dalam menjawab soal yang telah di sediakan dan meningkatkan kreatifitas belajar siswa. Mampu menghindari kejenuhan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar juga dapat menumbuhkan kreatifitas berfikir siswa sehingga membuat pembelajaran ekonomi pada materi masalah pokok ekonomi lebih menyenangkan karena guru telah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*. Proses pembelajaran yang menggunakan model *Make A Match* akan mendorong dan memotivasi siswa untuk belajar. Sehingga proses belajar lebih menarik dan menciptakan sikap siswa yang bertanggung jawab serta siswa mampu berfikir kritis dan aktif dalam proses belajar.

Oleh sebab itu dengan penggunaan model *make a match* kegiatan belajar mengajar lebih menarik, maka guru harus mampu mengambil suatu kebijakan yaitu dengan perbaikan model mengajar sehingga tujuan dalam pembelajaran akan tercapai dengan baik, sebab dengan menggunakan model *make a match* pembelajaran yang tepat akan dapat meningkatkan pembelajaran dikelas.

Jadi model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* merupakan salah satu jenis pembelajaran yang cocok dalam materi masalah

pokok ekonomi karena dengan menggunakan model pembelajaran guru akan membuat siswa lebih aktif untuk mencari dan menemukan pasangan kartu yang sesuai dengan pertanyaan dan jawaban yang telah disediakan didalam kartu tersebut.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : “ **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Masalah Pokok Ekonomi Di Kelas X SMA Negeri 1 Kolang**”.

1. Hakikat Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Masalah Pokok Ekonomi

Belajar merupakan usaha untuk memperoleh perubahan akan hal-hal baru baik dibidang pengetahuan, keterampilan dan sikap atas apa yang dipelajari secara sederhana bisa disebut perubahan seseorang yang dulunya tidak tahu menjadi tahu. Slameto (2015:2) mengatakan bahwa “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Menurut Zaenal (2009:26) mengatakan “Hasil belajar merupakan gambaran tentang apa yang harus digali, dipahami, dan dikerjakan peserta didik. Hasil belajar ini merefleksikan keluasan, kedalaman, kerumitan dan harus digambarkan secara jelas serta dapat diukur dengan teknik-teknik penilaian tertentu”. Sedangkan menurut Abu, dan Widodo (2008:129) “Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus menerus dan tidak statis. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya. Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki siswa setelah melakukan kegiatan belajar.

Ekonomi merupakan studi tentang manusia, dimana terjadi pertentangan anantara kebutuhan dan keinginan manusia yang bersifat tidak terbatas, berbenturan dengan kapasitas sumber daya yang terbatas. Karena manusia tersebut dalam melakukan aktivitas selalu dihadapkan pada sumber data yang terbatas dan

untuk mengelola sumber daya terbatas. Kegiatan ekonomi dalam masyarakat modern adalah sangat kompleks.

Menurut Sadono (2008:51) menyatakan bahwa “Masalah pokok ekonomi merupakan masalah yang timbul sebagai akibat ketidakseimbangan antara keinginan manusia untuk mendapat barang dan jasa dengan kemampuan faktor-faktor produksi menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi keinginan tersebut”. Sedangkan menurut Asfia, dan Lia (2013:5) menyatakan bahwa “Masalah pokok ekonomi selalu muncul dan dapat dirasakan oleh setiap individu dalam kehidupannya. Masalah pokok Ekonomi muncul karena adanya kesenjangan/ketidak sesuaian antara: kebutuhan dan alat pemuas. Secara umum kebutuhan (*needs*) sangat banyak dan alat pemuas.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa masalah pokok ekonomi adalah sebuah permasalahan yang sering ditemukan dimasyarakat dimana tidak sejalanannya keinginan maupun kebutuhan manusia dalam menghasilkan barang dan jasa. Berdasarkan silabus dengan indikator yang ditetapkan oleh peneliti tentang materi Masalah Pokok Ekonomi antara lain adalah a) Barang apa yang akan diproduksi, b) Bagaimana barang diproduksi, c) Untuk siapa barang diproduksi.

2. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, computer, kurikulum dan lain-lain. Model pembelajaran kooperatif mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan permasalahan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Rusman (2010:202) mengatakan bahwa, “pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dengan kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen”. Sedangkan menurut Hamdayama (2016:145) mengatakan bahwa, “pembelajaran kooperatif adalah rangkainya kegiatan belajar yang

di lakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan”.

Metode *Make a Match* (membuat pasangan) merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran. Menurut Suprijono (2009:94) merupakan “Hal-hal yang perlu disiapkan adalah kartu-kartu yang terdiri dari kartu yang berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu-kartu lainnya berisi jawaban dari pertanyaan tersebut” Sedangkan menurut Shoimin (2014:98) bahwa, “model *make a match* ialah siswa diminta mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan materi tertentu dalam pembelajaran”.

Karakteristik model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* menurut Shoimin (2014:98) bahwa, memiliki hubungan yang erat dengan karakteristik siswa yang gemar bermain. Pelaksanaan model *Make a Match* harus didukung dengan keaktifan siswa untuk bergerak mencari pasangan dengan kartu yang sesuai dengan jawaban atau pertanyaan dalam kartu tersebut. Siswa yang pembelajarannya dengan model *Make a Match* aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat mempunyai pengalaman belajar yang bermakna”.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* yang digunakan oleh para guru menerapkan langkah-langkah sebagai berikut yaitu a) Guru Menyiapkan Kartu, b) Setiap Siswa Mendapat kartu, c) Siswa Mencari Pasangan Kartu yang Cocok, d) Tiap Siswa Memikirkan Jawaban, e) Setiap Siswa Mencocokkan Kartu Sebelum Batas Waktu, f)Setelah Satu Babak Kartu dikocok kembali, e) Kesimpulan.

B. METODOLOGI

Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka yang menjadi tempat penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Kolang. Adapun alasan penulis memilih objek penelitian di SMA Negeri 1 Kolang, karena sepengetahuan penulis menjadikan sekolah ini sebagai tempat penelitian, karena belum pernah diadakan penelitian mengenai masalah yang akan diteliti.

Peneliti ini menggunakan penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2014:107) mengatakan bahwa, “metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”. Dengan demikian

metode eksperimen dimaksudkan dalam penelitian ini karena metode eksperimen dapat mengukur pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti baik berupa manusia, benda. Menurut Arikunto (2010:173) berpendapat, “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Berdasarkan pendapat tersebut populasi penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Kolang yang tertera pada tabel berikut :

Tabel 2

Keadaan Populasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kolang Tahun Ajaran 2021/2022

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
X IPS 1	11	23	34
X IPS 2	17	19	36
Jumlah			70

Sugiyono (2015:118) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Untuk memudahkan peneliti karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana yang dimiliki peneliti serta menyesuaikan dengan kondisi obyek penelitian maka teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *Random sampling*. Untuk itu peneliti mengambil satu kelas untuk mewakili kelas lainnya. Dengan menggunakan teknik tersebut yang terpilih kelas X IPS 1 sebanyak 34 orang maka jumlah sampelnya adalah 34 orang.

Berdasarkan perolehan data mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar Ekonomi maka peneliti akan menyusun instrumen penelitian berupa observasi dan test. Setelah data terkumpul, maka untuk menganalisis data dipergunakan dalam 2 (dua) cara, yaitu: Analisis deskriptif, yaitu untuk memberikan gambaran tentang kedua variabel penelitian yaitu model pembelajaran kooperatif *Make a Match* dengan hasil belajar Ekonomi materi Masalah Pokok Ekonomi. Selanjutnya dilakukan dengan analisis statistik dengan menggunakan rumus uji “t”.

C. HASIL

a. Deskripsi data

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap sampel penelitian yakni 34 siswa kelas X SMA Negeri 1 Kolang, melalui

beberapa indikator yang telah ditetapkan sebelumnya dan terdiri dari 15 butir soal yang berupa pilihan ganda. Maka dapat dijelaskan bahwa hasil belajar Ekonomi sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* diperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 33. Setelah dilakukan perhitungan dan pengolahan data, diperoleh rata-rata (mean) sebesar 57,67, median sebesar 58,1 dan modus sebesar 73,5. Ukuran pemusatan data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3

Nilai Mean, Median, Modus dari Hasil Belajar Ekonomi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* di Kelas X SMA Negeri 1 Kolang

No	Ukuran Pemusatan Data	Nilai
1	Mean	57,67
2	Median	58,1
3	Modus	73,5

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap sampel penelitian yakni 34 siswa kelas X SMA Negeri 1 Kolang, melalui beberapa indikator yang telah ditetapkan sebelumnya dan terdiri dari 15 butir soal yang berupa pilihan ganda. Maka dapat dijelaskan bahwa hasil belajar Ekonomi sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* diperoleh nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 67. Setelah dilakukan perhitungan dan pengolahan data, diperoleh rata-rata (mean) sebesar 80,62, median sebesar 79 dan modus sebesar 78,17. Ukuran pemusatan data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4

Nilai Mean, Median, Modus dari Hasil Belajar Ekonomi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* di Kelas X SMA Negeri 1 Kolang

No	Ukuran Pemusatan Data	Nilai
1	Mean	80,62
2	Median	79
3	Modus	78,17

Dari hasil jawaban siswa pada tes hasil belajar siswa materi masalah pokok ekonomi sesudah menggunakan model pembelajaran *Make a Match* di kelas X IPS₁ SMA Negeri 1 Kolang,

dapat dijelaskan berdasarkan indikator sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar Ekonomi siswa pada materi masalah pokok ekonomi sesudah menggunakan model pembelajaran *Make a Match* di kelas X IPS₁ SMA Negeri 1 Kolang pada indikator barang atau jasa apa yang diproduksi mencapai nilai rata-rata sebesar 81,62. Apabila nilai tersebut dikonsultasikan pada Bab III maka berada pada kategori “Sangat baik”. Artinya hasil belajar Ekonomi siswa materi masalah pokok ekonomi pada indikator barang atau jasa apa yang diproduksi ini mengalami peningkatan.
- 2) Hasil belajar Ekonomi siswa pada materi masalah pokok ekonomi sesudah menggunakan model pembelajaran *Make a Match* di kelas X IPS₁ SMA Negeri 1 Kolang pada indikator bagaimana cara memproduksi barang mencapai nilai rata-rata sebesar 80,88. Apabila nilai tersebut dikonsultasikan pada Bab III maka berada pada kategori “Sangat baik”. Artinya hasil belajar Ekonomi siswa materi masalah pokok ekonomi pada indikator bagaimana cara memproduksi barang ini mengalami peningkatan.
- 3) Hasil belajar Ekonomi siswa pada materi masalah pokok ekonomi sesudah menggunakan model pembelajaran *Make a Match* di kelas X IPS₁ SMA Negeri 1 Kolang pada indikator untuk siapa barang diproduksi mencapai nilai rata-rata sebesar 78,99. Apabila nilai tersebut dikonsultasikan pada Bab III maka berada pada kategori “baik”. Artinya hasil belajar Ekonomi siswa materi masalah pokok ekonomi pada indikator untuk siapa barang diproduksi ini mengalami peningkatan.

Berdasarkan analisis data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi terdapat pada indikator barang atau jasa apa yang diproduksi mencapai nilai rata-rata sebesar 81,62. Sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator untuk siapa barang diproduksi mencapai nilai rata-rata sebesar 78,99.

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Ekonomi
Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran
Kooperatif Tipe *Make a Match* di Kelas
X SMA Negeri 1 Kolang

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	67 – 71	3	8,82
2	72 – 76	7	20,59
3	77 – 81	14	41,18
4	82 – 86	0	0
5	87 – 91	6	17,65
6	92 – 96	4	11,76
Jumlah		34	100 %

Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka berpikir pada Bab II, peneliti merumuskan hipotesis “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar Ekonomi materi Masalah Pokok Ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Kolang”. Setelah data yang diperoleh, pada tahap berikutnya perlu diadakan pengujian terhadap hipotesis penelitian, pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah dugaan awal penulis dapat diterima atau ditolak.

Sesuai dengan hasil analisis yang dilakukan sebelumnya, peneliti mempunyai dugaan bahwa, “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar Ekonomi siswa materi Masalah Pokok Ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Kolang”.

Peneliti menggunakan rumus t-tes untuk mengetahui sejauh mana signifikan perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah digunakannya model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar Ekonomi siswa materi Masalah Pokok Ekonomidi kelas X SMA Negeri 1 Kolang”. Untuk menguji seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar Ekonomi siswa materi Masalah Pokok Ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Kolang digunakan uji tes.

Dari perhitungan yang dilakukan diperoleh $t_{hitung} = 6,692$ bila dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = N - 2 = 34 - 2 = 32$ tidak ditemukan pada tabel. Mengingat t_{tabel} berada diantara $dk = 30$ dan $dk = 40$, maka penulis menggunakan rumus persamaan garis lurus dalam menentukan nilai t_{tabel} .

Sehingga dapat diketahui t_{tabel} sebesar 1,696. Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} terlihat bahwa t_{hitung} lebih besar dibanding t_{tabel} atau $6,692 > 1,696$.

Berdasarkan hasil konsultan nilai tersebut, maka hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau disetujui, artinya “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar Ekonomi siswa materi masalah pokok ekonomi di kelas X IPS₁ SMA Negeri 1 Kolang”. Dengan kata lain semakin baik penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa Ekonomi materi Masalah Pokok Ekonomi.

D. DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap permasalahan, maka peneliti merasa bahwa proses pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan dengan langkah-langkah yang terdapat dalam penulisan skripsi dengan penuh kehati-hatian, yaitu dengan merujuk pada pengertian model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*.

Pembuktian dilapangan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* setelah dilakukan dan dapat meningkatkan hasil belajar uji instrumen yang diterapkan dimana pada tahap awal penelitian memberikan *pretest* di kelas X IPS 1 sebagai sampel peneliti dengan nilai rata-rata *pretest* adalah 57,67. Dari hasil *pretest* terlihat bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berada pada kategori “kurang”.

Sedangkan pada tahap selanjutnya peneliti memberikan *posttest* di kelas X IPS 1 sebagai sampel peneliti dengan nilai rata-rata *posttest* adalah 80,20. Dari hasil *posttest* terlihat bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berada pada kategori “Sangat baik”. hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar Ekonomi materi Masalah Pokok Ekonomi sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar Ekonomi siswa materi Masalah Pokok Ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Kolang”. Hal ini dapat dilihat pada perhitungan yang dilakukan diperoleh angka indeks t_{hitung} sebesar 6,692 - t_{tabel} sebesar 1,696, bila

dibandingkan pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalah 5%.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar di banding t_{tabel} atau $6,692 > 1,696$. Sehingga berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut, maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian dapat diterima atau disetujui kebenarannya.

Dari hasil penelitian bahwa peningkatan hasil belajar siswa materi Masalah Pokok Ekonomi sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* jauh lebih baik dari pada sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar Ekonomi materi Masalah Pokok Ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Kolang maka peneliti menarik kesimpulan:

Berdasarkan perhitungan data hasil observasi model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* di kelas X SMA Negeri 1 Kolang diperoleh nilai rata-rata 3,82 berada pada kategori “sangat baik”.

Berdasarkan perhitungan data Hasil belajar Ekonomi yang dicapai pada materi Masalah Pokok Ekonomi sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* di kelas X SMA Negeri 1 Kolang mencapai nilai rata-rata 57,67 berada pada kategori “kurang”. Sedangkan perolehan nilai hasil sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* mencapai nilai rata-rata 80,62 berada pada kategori “sangat baik”. Artinya ada peningkatan hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*

Setelah melakukan pengolahan data melalui $uji-t$ dan t_{hitung} sebesar 6,692. Harga t_{hitung} ini kemudian dikonsultasikan dengan tabel pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalah 5%. Dari perhitungan diatas diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,69 > 1,696$. Sehingga peneliti memperoleh temuan yaitu: “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar Ekonomi siswa materi Masalah Pokok

Ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Kolang”. Artinya hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau disetujui kebenarannya.

Berdasarkan hasil konsultan nilai tersebut, maka hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau disetujui, artinya “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar Ekonomi siswa materi pokok wawasan nusantara di kelas X SMA Negeri 1 Kolang”.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa jika ingin hasil belajar Ekonomi siswa pada materi Masalah Pokok Ekonomi berhasil dicapai, maka dipengaruhi oleh penguasaan guru pada materi pelajaran Ekonomi. Misalnya menyesuaikan strategi pembelajaran yang tepat baik dari model, metode, dan teknik mengajar, memberikan kesan positif pada saat belajar belangsung, serta memperhatikan kondisi fisik dan daya mampu siswa pada penguasaan materi pelajaran Ekonomi

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dapat dipakai dalam menyajikan materi pembelajaran apa saja termasuk pada materi wawasan nusantara. Karena penerapan model pembelajaran *Make a Match* lebih identik kepada siswa untuk diberikan kesempatan belajar secara berkelompok (bertukar pikiran).

DAFTAR PUSTAKA

Abu, Widodo. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Ahmad Susanto. 2013. *Terori Belajar dan Pembelajaran Disekolah Dasar*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mnadiri.

Aliputri, D. H. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Berbantuan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 2 (1A), 70-77.

Asfia, Lia. 2013. *Ekonomi Mikro*. Bandung: PT Refika Aditama.

Dimiyanti, Mudjiono, 2009. *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta

Hamdayama. 2016. *Metedologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Huda Miftahul, 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Belajar

Murni, Asfia, dan Amaliawati, Lia. 2013. *Ekonomika Mikro*. Bandung: PT Refika Aditama

Ngalim Purwanto. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Noor Juliansyah. 2011. *Metedologi Penelitian*, Jakarta: Prenadamedia Grup

Paul, dan William. 1992. *Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga

Riyanto Yatim. 2009. *Paradigm Baru Pembelajaran*. Surabaya: Kencana

Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Persada

----- 2010. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Persada

----- 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara

----- 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

----- 2017. *Belajara dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

Shoimin Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Ar-Ruzz Media

Sirait, Makmur, and Putri Adilah Noer. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa." *INPAFI (Inovasi Pembelajaran Fisika) : Jurnal UNIMED*. 1.3 (2013).

Slameto, 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-dasar Belajar Mengajar*. Bandung: PT Sinar Baru Algensido

Sugiarto. 2000. *Ekonomi Mikro Sebuah Kajian Komprehensif*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, anggota IKAPI.

- Sugiharsono, Daru. 2018. *Dasar-dasar Ekonomi*. Rajawali Pers. (KTSP). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharismi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*, Yogyakarta: PT Rineka Cipta
- Sukirno, Sadono. 2008. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sukmadinata, Nana, Syahodi. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suprijono Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pealajar
- Syahodi. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syah, Muhidin. 2010. *Psikologi pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Syaiful, 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu memecahkan Problematika Belajar dan Mengejar*. Bandung : ALFABETA, cv.
- Syaiful, Aswan. 2006. *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Syamri, Detri. 2018. *Mikro Ekonomi Untuk Manajemen*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan, dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana
- Wasliman. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wijanarko, Y. (2017). Model pembelajaran Make a Match untuk pembelajaran IPA yang menyenangkan. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 1(1), 52-59.
- Wina Sanjaya, 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*
- Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Fajar Interpretama.
- Sanjaya. 2013. *Percanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: bumi Aksara
- Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran prinsip, teknik, prosedur*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.